

LAPORAN SKRIPSI
EKSPLORASI KESIAPAN TEKNOLOGI DAN PENERIMAAN
AI PADA PROFESIONAL AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK SEMARANG



BIRGITA HERLINDA DENISWARA

22.G4.0005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2026

LAPORAN SKRIPSI
EKSPLORASI KESIAPAN TEKNOLOGI DAN PENERIMAAN
AI PADA PROFESIONAL AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK SEMARANG

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
S.Ak dan S.Kom



BIRGITA HERLINDA DENISWARA

22.G4.0005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), mulai memengaruhi praktik akuntansi dan auditing. Namun, tingkat adopsi AI pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesiapan teknologi dan penerimaan AI pada profesional auditor di KAP Kota Semarang dengan menggunakan integrasi kerangka Technology Readiness (TR) dan Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam terhadap delapan auditor dari empat KAP di Semarang. Data dianalisis menggunakan metode thematic analysis dengan bantuan perangkat lunak NVivo untuk mengidentifikasi tema-tema terkait penggunaan AI, kesiapan teknologi, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, serta dukungan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam praktik audit masih sangat terbatas dan auditor masih mengandalkan teknologi berbasis spreadsheet seperti Microsoft Excel. Meskipun demikian, auditor memiliki persepsi positif terhadap potensi AI dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas audit. Keterbatasan adopsi AI dipengaruhi oleh faktor kesiapan sumber daya manusia, kekhawatiran terhadap keamanan data, pertimbangan biaya, serta belum adanya dukungan kebijakan organisasi yang memadai.

Kata kunci :

Artificial Intelligence, Technology Readiness, Technology Acceptance Model, Auditor, Kantor Akuntan Publik